

Indoktrinasi Kokka Shinto dalam mobilisasi pasukan Tokkotai pada masa Perang Dunia II = Kokka Shinto indoctrination in the mobilization of Tokkotai Forces in World War II

Prayogi Dwicahyo Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501518&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keterdesakan Jepang pada akhir Perang Dunia II memaksa mereka untuk membentuk pasukan Tokkotai sebagai salah satu cara yang diharapkan dapat meningkatkan peluang untuk menang. Tokkotai merupakan pasukan khusus yang dibentuk oleh Angkatan Laut dan Angkatan Darat Kekaisaran. Mereka menjalankan misi dengan meledakkan diri atau menabrakkan diri pada pasukan musuh sehingga sering pula disebut sebagai pasukan bunuh diri. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai indoktrinasi Kokka Shintō yang dilakukan pemerintah dan kekaisaran Jepang sehingga masyarakat bersedia untuk bergabung dalam pasukan Tokkotai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan teknik penelitian studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan teori Nasionalisme Religius yang dikemukakan oleh Mark Juergensmeyer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa indoktrinasi yang dilakukan oleh Jepang semenjak zaman Meiji adalah dengan mengonstruksi Shintō tradisional menjadi Kokka Shintō yang memiliki inti kesetiaan pada Kaisar sebagai dasar nasionalisme bersifat religius dan menanamkannya sejak dini pada masyarakat Jepang sehingga dapat dengan mudah dimobilisasi untuk kepentingan negara seperti menjadi anggota pasukan Tokkotai

ABSTRACT

Japans urgent condition at the end of World War II forced her to form Tokkotai force as one of the ways that was expected to increase her chance of victory. Tokkotai is a special force formed by Imperial Japanese Navy and Army. who carried out missions by blowing themselves up or crashing into enemy forces. Hence, they are often referred to as suicide forces. The issue discussed in this research is about Kokka Shintō indoctrination carried out by the Japanese government and the empire to convince people to be willing to join the Tokkotai forces. This research uses descriptive analysis method and literature study research technique. This research uses the theory of Religious Nationalism proposed by Mark Juergensmeyer. The results of this study indicate that indoctrination was carried out by the Japanese since the Meiji era by constructing traditional Shintō into Kokka Shintō which had a core of loyalty to the Emperor. This serves as a basis for religious nationalism and is instilled in Japanese people since early age so they could be easily mobilized for the nation, including by being part of Tokkotai